

PEMBUATAN SABUN CUCI PIRING DAUN PANDAN WANGI (*Pandanus amaryllifolius*) PADA SISWA SDIT MUTIARA HATI SEMARANG GUNA MENINGKATKAN NILAI KEWIRAUSAHAAN

Rina Wijayanti¹, Gita Syahputra², Windi Susmayanti³
Korespondensi : Rina Wijayanti

Universitas Islam Sultan Agung
E-mail: wijayanti@unissula.ac.id
E-mail: gitasyahputra@unissula.ac.id
E-mail: susma.windi@gmail.com

di kirim: 9 Desember 2025 di terima: 1 Maret 2025 di publikasikan: 6 Maret 2026

DOI: <https://doi.org/10.47942/jpttg.v7i1.2198>

Abstrak: Pendidikan kewirausahaan merupakan pendidikan yang menerapkan prinsip pembentukan life skill (kecakapan hidup) pada anak-anak melalui pembelajaran di sekolah, adanya pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk mengarahkan dan menanamkan nilai kewirausahaan sejak dini. Pelatihan pembuatan sabun cuci piring merupakan salah satu cara untuk mewujudkan pembelajaran kewirausahaan pada anak-anak sekolah dasar. Sabun cuci piring dari daun pandan wangi merupakan bahan pencuci yang digunakan untuk membersihkan peralatan makan dan peralatan dapur. Selain melatih kewirausahaan, dapat juga melatih kemandirian dan kebersihan pada anak sekolah dasar dengan mencuci wadah bekal nya sendiri selama di sekolah. Tujuan dari pengabdian ini adalah anak-anak SD IT Mutiara Hati Semarang mengetahui cara pembuatan sabun cuci piring berbahan alam yaitu daun pandan wangi serta meningkatkan nilai kewirausahaan dengan menanamkan life skill pada anak-anak sekolah dasar. Metode pada pengabdian ini dengan memberikan edukasi pendidikan kewirausahaan serta pelatihan pembuatan sabun cuci piring. Hasil pengabdian ini yaitu terdapat peningkatan pemahaman dan pengetahuan peserta sebesar 41,67%.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Sabun Cuci Piring

Abstract: Entrepreneurship education is education that applies the principles of forming life skills in children through learning at school. Entrepreneurship education aims to direct and instill entrepreneurial values from an early age. Training in making dish soap is one way to realize entrepreneurship learning for elementary school children. Dish washing soap from fragrant pandan leaves is a washing agent used to clean cutlery and kitchen utensils. Apart from training entrepreneurship, elementary school children can also train independence and cleanliness by washing their own lunch containers while at school. The aim of this service is that the children of SD IT Mutiara Hati Semarang know how to make dishwashing soap from natural ingredients, namely fragrant pandan leaves and increase entrepreneurial values by instilling life skills in elementary school children. The method of this service is by providing entrepreneurship education and training in making dishwashing soap. The result of this service was that there was an increase in participants' understanding and knowledge by 41.67%.

Keywords: Entrepreneurship, Dishwashing Soap

Pendahuluan/Introduction

Agama Islam memerintahkan manusia dalam menjalani hidup untuk berpegang pada Al-Qur'an, karena merupakan petunjuk bagi manusia dan petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa. Dalam Al-Qur'an pada surat Aljumuah ayat 10 :

تَقْلِحُونَ لَعَلَّكُمْ كَثِيرًا أَلَلُّ ۖ وَادْكُرُوا اللَّهَ فَعَسَىٰ مِنْ ۖ وَابْتَغُوا الْأَرْضَ فِي ۖ فَانْتَشِرُوا الصَّلَاةَ فَضِيَّتَ فَإِذَا

Yang artinya : “Ketika shalat telah selesai, bubarlah ke seluruh bumi; carilah rahmat Allah dan ingatlah Allah sebanyak banyaknya agar kamu berhasil”. Makna dari ayat tersebut yaitu agar manusia berusaha untuk tidak bermalas-malasan dalam mencari rahmat Allah, selain itu juga menjelaskan bahwa dalam Islam dilarang bermalas-malasan dan hanya meminta sesuatu kepada orang lain. Salah satu upayanya yaitu berwirausaha (Tiffani 2024).

Pendidikan kewirausahaan merupakan pendidikan yang menerapkan prinsip pembentukan life skill (kecakapan hidup) pada anak-anak melalui pembelajaran di sekolah, selain itu untuk memenuhi hak anak agar menjadi anak merdeka yaitu dengan memberikan pendidikan yang bersifat life skill dan salah satunya adalah pendidikan kewirausahaan atau entrepreneurship (Swihadayani 2023). Pengenalan kewirausahaan di sekolah dasar berperan penting dalam membentuk karakter siswa sejak dini, diketahui masih banyak siswa yang kurang percaya diri dan merasa malu untuk aktif dalam proses pembelajaran karena takut memulai sesuatu dan khawatir mengalami kegagalan. Oleh karena itu diperlukan kegiatan yang dapat membantu siswa untuk mendorong ekspresi bebas ide untuk menumbuhkan karakteristik seperti kepercayaan diri, ketekunan, kemauan untuk merangkul risiko, dan pemikiran kritis (Anur & Hamamy, 2025; Ismiyati *et al.*, 2025).

Sabun adalah bahan yang berfungsi untuk membersihkan baik pakaian, perabotan, badan, dan lain-lain yang terbuat dari campuran alkali dan trigliserida (lemak). Salah satu contohnya yaitu sabun cuci piring, sabun cuci piring merupakan sediaan yang berfungsi untuk membersihkan peralatan makan dan daput. Sediaan sabun cuci piring terdiri dari 3 jenis sediaan yaitu pencuci piring berbentuk bubuk atau serbuk, berbentuk pasta, dan berbentuk cairan. Pemilihan sabun cuci piring berbentuk cair karena lebih menarik dibandingkan bentuk sediaan lainnya, selain itu bahan yang digunakan untuk pembuatan mudah untuk didapatkan meliputi texapon, sodium sulfat, garam, dan bahan aditif seperti parfum dan pewarna yang dapat ditemukan di toko kimia (Rery *et al.* 2022).

Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) khususnya program studi Farmasi Fakultas sebagai pencetak Generasi Khaira Ummah sangat peduli terhadap pembentukan karakter siswa melalui pengenalan pendidikan kewirausahaan. Generasi Khaira Ummah yang dibentuk bukan hanya di lingkungan civitas akademika UNISSULA saja, melainkan juga masyarakat umum sebagai salah satu upaya penebar kebaikan. Masyarakat umum yang berada di sekitar Tim Pengabdian adalah siswa-siswi kelas 5 SD IT Mutiara Hati Semarang, sangat membutuhkan edukasi kewirausahaan melalui pembuatan sediaan sabun cuci piring daun pandan wangi sebagai upaya meningkatkan nilai-nilai kewirausahaan, sehingga siswa-siswi sudah siap menghadapi tantangan masa depan dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan melalui kewirausahaan (Putri 2024).

Metode/Method

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan yang telah dikehendaki oleh mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat meliputi penyampaian edukasi mengenai pentingnya pendidikan kewirausahaan guna meningkatkan nilai kewirausahaan pada siswa-siswi sekolah dasar, selain itu melaksanakan pelatihan pembuatan sabun cuci piring dengan daun pandan wangi. Metode edukasi dilakukan dengan pemberian materi dengan ceramah, kemudian dilanjutkan dengan diskusi, dan dilanjutkan dengan praktek langsung pembuatan sabun cuci piring.

2. Partisipasi Mitra dalam Pengabdian kepada Masyarakat

Pada kegiatan pengabdian ini mitra juga ikut serta berkontribusi atau berpartisipasi dalam penyiapan lokasi dan siswa sekolah dasar yang ikut dalam sesi ceramah, diskusi serta ikut dalam praktek pembuatan sabun cuci piring daun pandan wangi yang mana kegiatan pengabdian ini adalah siswa-siswi kelas 5 SD IT Mutiara Hati Semarang .

3. Kepakaran dan Pembagian Tugas Tim Pelaksana

Pembagian tugas terbagi menjadi dua, Ketua memiliki tugas untuk memberikan edukasi mengenai pendidikan kewirausahaan guna meningkatkan nilai kewirausahaan pada siswa-siswi sekolah dasar dan anggota memiliki tugas untuk melakukan pelatihan pembuatan sabun cuci piring dari daun pandan wangi.

Hasil/Result

Persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan beserta Tim Pelaksana kegiatan pengabdian bersama siswa-siswi kelas 5 SD IT Mutiara Hati Gunungpati Semarang. Koordinasi dilakukan dalam rangka pengurusan izin pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Kepala Sekolah SD IT Mutiara Hati, yaitu Ibu Gita Ria Octafia, s.Pd., Gr. Tim Pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat terdiri dari Dosen program Studi Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Islam Sultan Agung Semarang, tenaga Kependidikan, dan mahasiswa. Rapat persiapan ini menghasilkan kesepakatan berupa Teknik pelaksanaan kegiatan pengabdian yaitu kegiatan dilaksanakan secara luring. Kesepakatan yang disetujui oleh Tim Pelaksana dengan Kepala Sekolah adalah kegiatan pengabdian dilakukan di Ruang Kelas 5A SD IT Mutiara Hati Gunungpati, menggunakan metode pemaparan dan praktik secara langsung.

Pemberian edukasi tentang pelatihan pembuatan sabun cuci piring daun pandan wangi untuk meningkatkan nilai nilai kewirausahaan dengan peserta siswa-siswi kelas 5 SD IT Mutiara Hati Gunungpati Semarang sebanyak 26 peserta, dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2025, dengan didampingi oleh Ustazah Naila Isnatul Muna selaku wali kelas 5 SD IT Mutiara Hati Gunungpati Semarang. Sebelum diberikan edukasi, siswa-siswi mengikuti

kegiatan pretest paper based test guna mengetahui pemahaman peserta mengenai kewirausahaan. Gambar peserta kegiatan pengabdian tersaji pada Gambar 1, sedangkan Gambar kegiatan pengabdian edukasi tentang pembuatan sabun cuci piring daun pandan wangi untuk meningkatkan nilai nilai kewirausahaan tersaji pada Gambar 2.



Gambar 1 Peserta Kegiatan Pengabdian (Sumber : Dokumen Pribadi)



Gambar 2 Kegiatan Pengabdian Edukasi Tentang Pembuatan Sabun Cuci Piring Untuk Meningkatkan Nilai Nilai Kewirausahaan (Sumber : Dokumen Pribadi)

Tahap awal pembuatan sabun cuci piring yaitu memasukan texapon kedalam wadah, kemudian ditambahkan ekstrak daun pandan wangi 1% yang sudah dilarutkan ke dalam aquades sedikit demi sedikit aduk sampai homogen, jika sudah homogen tambahkan garam dan essen jeruk sebagai pewangi sebanyak 5 tetes aduk sampai homogen, kemudian masukan kedalam botol 100 mL dan tunggu 1 x 24 jam. Selain menambah keterampilan dalam pembuatan sabun cuci piring daun pandan wangi, hasil kegiatan ini meningkatkan pengetahuan sebesar 41,67% pada siswa-siswi kelas 5 SD IT Mutiara Hati sesudah dilakukannya seluruh rangkaian kegiatan. Gambar pelaksanaan kegiatan pengabdian

pelatihan pembuatan sabun cuci piring tersaji pada Gambar 3, sedangkan Gambar peserta kegiatan beserta hasil sabun cuci piring tersaji pada Gambar 4, dan Gambar hasil produk sabun cuci piring tersaji pada Gambar 5.



Gambar 3

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring (Sumber :
Dokumen Pribadi)



Gambar 4

Peserta Kegiatan Beserta Hasil Sabun Cuci Piring (Sumber : Dokumen Pribadi)



Gambar 5

Hasil Produk Sabun Cuci Piring Daun Pandan Wangi (*Pandanus amaryllifolius*) (Sumber: Dokumen Pribadi)

Pembahasan/Discussion

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pretest paper based test guna untuk mengetahui pemahaman siswa-siswi terkait kewirausahaan. Hasil rerata pretest didapatkan sebesar 60, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian edukasi terkait pendidikan kewirausahaan dan dilanjutkan dengan posttest, didapatkan hasil rerata posttest sebesar 85, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya kenaikan tingkat pengetahuan pendidikan kewirausahaan sebesar 41,67%. Kewirausahaan adalah seseorang yang dapat melihat dan memanfaatkan peluang, seseorang yang memiliki jiwa berani mengambil resiko pada pengelolaan usaha, dan seseorang yang mandiri dalam melakukan aktivitasnya, prestasinya, sehingga bisa dijadikan sebagai contoh (Tiffani 2024). Kewirausahaan biasanya dikaitkan dengan dunia usaha orang dewasa, tetapi tidak menutup kemungkinan pendidikan kewirausahaan dapat diajarkan sejak dini seperti pada sekolah dasar. Pendidikan kewirausahaan pada sekolah dasar tidak hanya mengajarkan bagaimana cara berbisnis dan mendapatkan keuntungan, tetapi juga berfokus pada pembentukan karakter seperti menanamkan nilai kemandirian, tanggung jawab, inisiatif, kreativitas, keberanian dalam mengambil resiko, berkolaborasi, dan tidak mudah untuk menyerah. Karakter tersebut menjadi bekal penting bagi siswa-siswi untuk menghadapi tantangan hidup di masa mendatang.

Pada piring yang kotor/terdapat sisa makanan banyak ditemukan bakteri yang dapat menyebabkan infeksi pada saluran pencernaan apabila tidak dibersihkan dengan baik. Salah satu bakteri yang ada pada sisa makanan berminyak dan berlemak yaitu *Escherichia coli*. salah satu kegiatan mencuci piring adalah bentuk dalam menjaga kebersihan yang dapat menyempurnakan iman dari seorang muslim. Daun pandan wangi dipilih karena memiliki aktivitas sebagai antibakteri. Pada penelitian (Wijayanti 2025) menunjukkan bahwa ekstrak daun pandan wangi memiliki aktivitas antibakteri pada bakteri *Escherichia coli* dengan konsentrasi sebesar 0,08%, sehingga daun pandan wangi dapat digunakan sebagai sabun cuci piring (Nabawiya *et al.* 2023).

Sabun cuci piring adalah salah satu sabun yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menjadi salah satu kebutuhan yang cukup memakan biaya tidak sedikit. Dari analisis tersebut dapat digunakan sebagai peluang dalam pengembangan kewirausahaan pada siswa-siswi sekolah dasar. Selain itu pembuatan sabun cuci piring ini tidak memerlukan bahan maupun alat yang sulit untuk didapatkan. Bahan dasar pembuatan sabun cuci piring yang digunakan pada kegiatan ini yaitu texapon, garam, daun pandan wangi sebagai bahan aktif, dan essen jeruk sebagai pewangi, dimana bahan-bahan tersebut dapat ditemukan di toko kimia. Dari bahan-bahan tersebut dapat menghasilkan berliter-liter produk sabun cuci piring, sehingga solusi pembuatan sabun cuci piring tepat untuk meningkatkan nilai kewirausahaan bagi siswa-siswi sekolah dasar (Rery *et al.* 2022).

Ucapan terima kasih/Acknowledgements

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini melalui skema Pengabdian Masyarakat Internal tahun 2025, SD IT Mutiara Hati Gunungpati

Semarang yang telah bekerjasama dalam menyukseskan kegiatan, serta seluruh pihak yang terlibat selama kegiatan pengabdian berlangsung. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Daftar Referensi

- Anur, Wafa Haifan, and Fauziyatul Hamamy. 2025. "Strategi Memperkenalkan Kewirausahaan Pada Siswa Sekolah Dasar." *Karimah Tauhid* 4: 7144–49.
- Ismiyati, Tafana Dwi, Rohma Dini Aulia, Oman Farhurahtman, Universitas Islam, Negeri Sultan, and Maulana Hasanuddin. 2025. "Peran Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Sikap Kewirausahaan Siswa Sekolah Dasar."
- Nabawiya, Rizka Kamila, Intan Keumala Dewi, Muhammad Arsyad, and Kata Kunci. 2023. "Efektivitas Sabun Cuci Piring Merek ML Dan SI Terhadap Bakteri Escherichia Coli dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam Effectiveness of Dishwashing Liquids Line MI and Si Against Escherichia Coli and Its Islamic View" 2, no. 4.
- Putri, Chintya Pradilla. 2024. "Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan Ditanamkan Sejak Usia Sekolah Dasar Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Riset Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan* 2, no. 1.
- Rery, R Usman, Opi Athala Gustina, Chanes Elizabeth Gultom, Rafifah Ath, Tiara Swastika Putri, Andi Sapriadi Silitonga, Sekar Ayuningtyas, Pradeswy Fitri Mandalica, Riska Putri Miktial, and Yusuf Al Rasyid. 2022. "Sosialisasi Proses Pembuatan Sabun Cuci Piring Sebagai Peluang Usaha Bagi Ibu PKK Kelurahan Padang Terubuk , Kecamatan Senapelan , Kota Pekanbaru" 2, no. 5: 1489–94.
- Swihadayani, Nina. 2023. "Sekolah Dasar." *Jurnal Sosial Dan Teknologi* 3, no. 6: 488–93. <https://sostech.greenvest.co.id/index.php/sostech/article/view/810>.
- Tiffani. 2024. "Pendidikan Kewirausahaan Dalam Pandangan Islam Entrepreneurship Education in the View of Islam." *Jurnal Kolaboratif Sains* 7, no. 1: 553–62. <https://doi.org/10.56338/jks.v7i1.4677>.
- Wijayanti, Rina. 2025. "Sciences of Pharmacy Antibacterial and Antifungal Activities of Pandanus Amaryllifolius Leaf Extract , Fractions , and Isolate and Their Role in Anti-Dandruff Shampoo Optimization." *Etfllin.Com/Sciphar Furthermore*, 4, no. 5.